

# ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS UNTUK MENDUKUNG PAPERLESS DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANWIL MEDAN

**Ilham Khairi<sup>1</sup>, Laylan Syafina<sup>2</sup>**

<sup>1,2)</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: khairiilham355@gmail.com<sup>1</sup>, laylansyafina@uinsu.ac.id<sup>2</sup>

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui efektivitas penerapan fungsionalitas QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) untuk mendukung operasional paperless di Bank Rakyat Indonesia kantor wilayah Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini (individu, kelompok atau organisasi), peristiwa dan peristiwa prosedural. Dengan berkembangnya teknologi informasi di Indonesia, Bank Indonesia telah mengembangkan layanan pembayaran bergerak berbasis aplikasi yang disebut layanan transaksi, yang memungkinkan transaksi pembayaran dilakukan dengan memindai kode dua dimensi yang disebut kode QR. Dengan menggunakan kode QR yang digunakan pada aplikasi mobile BRI (Brimo) diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan yaitu. operasi tanpa kertas. Tujuan dari operasi tanpa kertas adalah untuk meningkatkan kesadaran akan perlindungan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan dengan mengurangi jumlah kertas fisik yang digunakan.

**Kata kunci:** QR Code, Paperless, QRIS

## Abstract

The aim of this research is to research and determine the effectiveness of implementing the QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) functionality to support paperless operations at Bank Rakyat Indonesia's Medan regional office. The research methods used in this research are opinions (individuals, groups or organizations), events and procedural events. With the development of information technology in Indonesia, Bank Indonesia has developed an application-based mobile payment service called transaction service, which allows payment transactions to be carried out by scanning a two-dimensional code called a QR code. By using the QR code used in the BRI (Brimo) mobile application, it is hoped that excessive use of paper can be reduced, namely. paperless operation. The goal of paperless operations is to increase awareness of environmental protection and reduce environmental impact by reducing the amount of physical paper used.

**Keywords:** QR Code, Paperless, QRIS

## PENDAHULUAN

Fenomena Pemanasan global dan kerusakan lingkungan menjadi isu yang semakin penting setiap tahunnya. Berbagai permasalahan tersebut secara langsung dan tidak langsung diakibatkan oleh berbagai aktivitas individu atau kelompok masyarakat yang mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan. Penyebab permasalahan ini mencakup aktivitas dalam alur kerja perusahaan. Konsumsi kertas yang berlebihan oleh dunia usaha menyebabkan berlanjutnya deforestasi. Antara tahun 1997 dan 2010, rata-rata deforestasi mencapai 2,83 juta hektar per tahun (Suparmako, 2019: 2).

Di era teknologi yang terus berkembang, terbatasnya ketersediaan kayu menyebabkan sulitnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. semakin banyaknya produk kayu olahan. Produk kayu yang dihasilkan dalam bentuk kertas dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Menurut Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI), konsumsi jumlah kertas di Indonesia terus bertambah sekitar 220.000 ton setiap tahunnya. Kertas adalah sebuah alat penyampaian informasi dan merupakan alat komunikasi yang sering digunakan dalam masyarakat. Sangat sulit memisahkan fungsi kertas dari kehidupan manusia. Kertas adalah sebuah revolusi baru dalam dunia penulisan dan bisa menjadi sangat penting bagi peradaban dunia. Pasalnya, sejak ditemukan, kertas terus menjadi pilar percepatan peradaban manusia.

Kegiatan paperless merupakan upaya untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Dengan Seiring perkembangan teknologi diharapkan semakin cepat, masyarakat bisa memanfaatkannya perlu meningkatkan pemahaman akan bermakna menjaga lingkungan dengan melakukan perubahan untuk

mengurangi konsumsi kertas. Kegiatan paperless merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah penggunaan kertas bukan menguranginya menjadi nol. Konsep paperless diharapkan tidak disalahartikan sebagai kegiatan “paperless”. Hal ini bukan tanpa alasan. Karena hampir tidak mungkin masyarakat benar-benar bebas kertas dalam segala aktivitasnya, terutama di kantor (Muhamad, 2020: 1).

Aktivitas paperless merupakan aktivitas yang menjaga lingkungan karena dengan meminimalkan konsumsi kertas maka penebangan pohon yang menjadi bahan baku kertas dapat dikurangi. Kegiatan paperless ini tidak hanya menyelamatkan bumi dengan meminimalisir konsumsi kertas yang berdampak pada penebangan pohon, namun juga menurunkan biaya operasional dengan mengurangi pembelian kertas (Dewi, 2014: 16).

Istilah “tanpa kertas” George Pake pertama kali memperkenalkan dirinya, direktur Pusat Penelitian Palo Alto (California) Xerox Corp, dalam sebuah artikel tahun 1975 yang diterbitkan di majalah Business Week. Pak Paquet memperkirakan akan ada perubahan besar dalam operasional kantor. Istilah “paperless” mengacu pada otomatisasi kantor, yang menyebabkan penggunaan kertas berlebihan dalam tugas-tugas seperti pembukuan dan akuntansi. (Sulistiyono, 2016: 1-9).

Aktivitas paperless itu terus membantu Minimalkan penggunaan kertas di kantor. Ini adalah situasi yang ideal dalam sistem manajemen organisasi. Manfaat yang ditawarkan oleh aktivitas paperless antara lain penghematan waktu dalam setiap aktivitas, penyimpanan data yang lebih mudah, peningkatan keamanan dan efisiensi, serta kemudahan akses dan pelaksanaan aktivitas (Mulyono: 24).

Teknologi telah berkembang seiring berjalannya waktu dan menawarkan banyak hal solusi kepada bisnis untuk menghemat biaya operasional. Pengeluaran operasional bisnis yang dapat ditekan oleh perusahaan antara lain adalah biaya pembelian kertas fisik untuk menjalankan aktivitas bisnis. Ini mempercepat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan mempengaruhi aktivitas ekonomi, khususnya sektor keuangan dan perbankan.

Terdapat inovasi keuangan baru: perubahan sistem pembayaran yang merupakan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang. Perbaikan sistem pembayaran kemungkinan besar akan berdampak pada peningkatan jumlah transaksi pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi yang meningkatkan nilai transaksi, terdapat risiko munculnya sistem pembayaran baru yang lebih lancar dan aman pada tahun 2010 yang memungkinkan pengiriman uang lebih efisien, efektif, cepat dan bahkan lebih aman. ponsel pintar. meningkat, yang dapat mendorong perkembangan layanan pembayaran seluler di Indonesia.

Terhitung Sejak tahun 2013, jumlah pengguna smartphone terus bertambah. Aplikasi berbasis aplikasi ini dapat melakukan transaksi pembayaran dengan memindai kode dua dimensi yang disebut kode QR. Kode QR dapat berisi berbagai informasi berupa URL, teks, angka, dan informasi lainnya. Dengan semakin banyaknya metode pembayaran yang menggunakan kode QR, Bank Indonesia telah menerbitkan standar yang bertujuan untuk mencegah monopoli komersial dan menjamin keamanan dan kelancaran sistem pembayaran, yang dapat dikontrol langsung oleh Bank Indonesia. (Putri, 2020: 2).

Kode QR, singkatan dari Quick Response Code, merupakan kode batang dua dimensi yang pertama kali diperkenalkan oleh Denso Wave Jepang pada tahun 1994. Jenis kode batang ini awalnya digunakan dalam pembuatan suku cadang mobil. Awalnya digunakan untuk mencatat persediaan, tetapi sekarang disebut barcode. Ini sudah digunakan di beberapa layanan dan layanan komersial kegiatan perusahaan seperti kegiatan periklanan dan pemasaran. Kode QR awalnya dikembangkan sebagai kode yang dapat menerjemahkan konten dengan cepat (Rouillard, 2008: 32).

Kode QR memiliki keunggulan dalam menyimpan data secara horizontal dan vertikal. Kode-kode ini dapat berisi lebih banyak informasi dari pada kode batang satu dimensi. Saat ini, kode QR banyak digunakan sebagai pembuat kode QR dan aplikasi pembaca kode QR yang dapat dengan mudah membuat informasi dalam format kode QR. Untuk memperoleh informasi tersebut, cukup menjalankan proses scanning dan memindai data dari kamera ponsel melalui media (Anastasia, 2010: 26). Kode QR memiliki beberapa keunggulan:

- 1) Memiliki kapasitas yang besar untuk menyimpan data hingga 7089.
- 2) Kode QR dapat menyimpan jumlah informasi yang sama dengan kode batang satu dimensi dan tidak memerlukan lebih banyak ruang.
- 3) Kode QR dapat mengenali berbagai jenis informasi seperti huruf, angka, simbol, karakter Jepang, Korea, dan Cina.

- 4) Sistem masih dapat membaca kode QR meskipun permukaan kode QR itu sendiri melengkung atau terdistorsi.
- 5) Informasi tentang kode QR bisa sangat baik untuk memperbaiki kesalahan tertentu, seperti kode QR yang kotor atau rusak 30%.
- 6) Kode QR dapat dibagi menjadi 16 simbol yang lebih kecil untuk mengakomodasi ruang. Simbol yang dapat dibaca dapat dikatakan sebagai kode tunggal jika dibaca dengan urutan sebagai berikut. (Denso, 2022).

Dengan Peraturan Dewan 21/18/PADG/2019 Penerapan Standar Nasional Quick Response Code Pembayaran, Bank Indonesia telah menerbitkan standar kode QR. Kode QR adalah pembayaran melalui aplikasi elektronik berbasis server, mobile banking atau e-money yang sering disebut kode QR standar Indonesia atau QR code. QRIS ini diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dengan menggunakan standar internasional EMV Co, sebuah badan yang dapat mengembangkan standar kode QR internasional untuk sistem pembayaran. Konsumen dapat menggunakan kode QR dengan memindai kode QR (QRIS) di toko retail dan memasukkan jumlah transaksi. Setelah itu, transaksi diterima dan konfirmasi pembayaran dikirimkan ke penyedia produk dan/atau layanan.

Menurut Bank Indonesia, QRIS adalah singkatan dari Quick Response Code of Indonesian Standard. QRIS melakukan standarisasi pembayaran dengan kode QR sehingga memudahkan semua orang dalam berbisnis. Pengembangan QRIS di bidang sistem pembayaran. Bank Indonesia berharap layanan QR ini dapat mempermudah dan mempercepat bisnis hanya dengan kode QR. Cara berdagang menggunakan QRIS ini juga disebut lebih aman.

Saat ini QRIS digunakan oleh bank dan non bank di Indonesia untuk berbagai aplikasi pembayaran. Pembayaran QRIS dapat dilakukan melalui BRI Mobile (BRImo), salah satu layanan terpercaya Bank Rakyat Indonesia. BRImo adalah aplikasi mobile Bank Rakyat Indonesia yang memudahkan Anda melakukan transaksi dengan mudah dan cepat. Fitur QRIS yang diperkenalkan di BRImo memungkinkan siapa pun melakukan transaksi dan donasi tanpa harus mengunjungi cabang dan menunggu layanan bank. Selain itu, QRIS sengaja dirancang untuk memudahkan transaksi karena dapat digunakan hanya dengan memindai kode QR dan tidak memerlukan kontak langsung untuk melakukan transaksi..

SK PADG No. Bank Indonesia pada tanggal 18/21/2019 menerbitkan tanggal 16 Agustus 2019 tentang Pemberlakuan Standar Kode Respon Cepat Pembayaran Nasional yang antara lain mengatur bidang penggunaan kode QR. Pembayaran, implementasi, pelaporan dan pemantauan QRIS sebagai sistem nasional. Setiap transaksi QRIS dibatasi maksimal nilai Rp2.000.000 atau Rp2 juta. PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran) dapat menetapkan batas nominal kumulatif nominal harian dan/atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilakukan oleh masing-masing pengguna QRIS, yang akan ditentukan berdasarkan manajemen risiko PJSP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kertas bekas, termasuk kertas yang sudah tidak terpakai lagi di bagian administrasi PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Medan. Kertas ini biasanya disimpan dalam waktu lama dan kemudian dibuang atau tidak digunakan kembali. Tumpukan kertas juga menjadi masalah, seperti menyimpan file kertas yang sudah tidak diperlukan lagi. Hasil akhirnya adalah peningkatan jumlah sampah yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan menganalisis penggunaan barcode untuk mendukung operasional paperless di PT Bank Rakyat Indonesia kantor wilayah Medan, untuk memastikan bahwa barcode berfungsi secara maksimal dan meningkatkan prestasi kerja karyawan. Biaya penggunaan yang berlebihan diminimalkan dari kertas.

## METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai implementasi QR code untuk mendukung operasional paperless pada perusahaan perbankan, dan merupakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan model penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menafsirkan objek sesuai dengan karakteristiknya. Karena penelitian ini tidak mengontrol atau memanipulasi variabel penelitian, maka penelitian ini kadang disebut penelitian non-eksperimental. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan opini (individu, kelompok atau organisasi), peristiwa atau prosedur. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada permasalahan yang terjadi selama penelitian ini, dan hasil penelitian ini

dibahas untuk digunakan kesimpulan (Ikhsan, 2018: 44). Tujuan dari penelitian Ini memberikan wawasan tentang efektivitas implementasi dan penggunaan kode QR yang digunakan sebelum bertransaksi dalam rangka mendorong kegiatan paperless yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Penggunaan QRIS

Kode QR adalah singkatan dari Quick Response Code dan merupakan kode batang dua dimensi yang digunakan di berbagai industri komersial dan jasa kegiatan usaha, seperti: kegiatan periklanan dan pemasaran. Kode QR awalnya dikembangkan sebagai kode yang dapat menerjemahkan kontennya dengan cepat (Rouillard, 2008). Kode QR dapat menyimpan lebih banyak informasi dibandingkan barcode. Saat ini, kode QR banyak digunakan sebagai pembuat kode QR dan aplikasi pembaca kode QR yang memudahkan pembuatan informasi dalam format kode QR. Untuk mengambil informasi tersebut tinggal menjalankan proses scanning dan memindai data dari kamera ponsel melalui media (Anastasia, 2020: 26).

Menurut Bank Indonesia, QRIS adalah singkatan dari Quick Response Code of Indonesian Standard. QRIS melakukan standarisasi pembayaran dengan kode QR sehingga memudahkan semua orang dalam berbisnis. Bank Indonesia berharap layanan QR ini dapat mempermudah dan mempercepat bisnis hanya dengan kode QR. Saat ini QRIS digunakan di beberapa aplikasi pembayaran perbankan dan non-perbankan di Indonesia. Salah satu yang bisa melakukan pembayaran QRIS adalah Bank Rakyat Indonesia atau BRI Mobile (BRImo). BRImo adalah aplikasi mobile Bank Rakyat Indonesia yang memungkinkan Anda membayar dengan mudah dan cepat.

Di Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan, nasabah dapat memindai kode QR untuk bertransaksi. Hal ini menghemat waktu perdagangan dan memudahkan pelanggan yang ingin berdagang. Transaksi di Bank Rakyat Indonesia dapat dilakukan dengan memindai kode QR dengan kamera ponsel Anda dan Anda akan diarahkan ke alamat URL yang diinginkan yang berisi berbagai informasi. Hal ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi instan seperti tarik tunai dan setor tunai. Berikut tabel kinerja BRI Kanwil Medan bulan Januari 2024 dan target strategi Februari 2024:

Tabel 1 Highlight Kinerja Januari 2024 BRI Kanwil Medan

	RKA	Posisi	%Pencapaian Thd RKA	Pertumbuhan MoM
User QRIS	205.581	200.426	97,4	4.227
Sales Volume QRIS	63.617	69.283	108	-
IBBIZ	5.233	4.760	90,9	238
Populasi EDC	8.990	8.857	98,5	634
Sales Volume EDC	241.752	249.212	103	-
BRImo (by Rek)	1.520.907	1.805.844	118	29.000

Dapat dilihat dari tabel diatas kinerja BRI Kanwil Medan pada bulan Januari 2024 tidak sepenuhnya tercapai target 100% dari RKA (Rencana kegiatan dan anggaran). Pencapaian terkecil berada di IBBIZ (Internet banking bisnis) yang hanya mencapai 90,9% dari target dan pencapaian terbesar berada pada BRImo (by Rek) yang pencapaiannya melebihi target dari RKA mencapai 118%. Walaupun ada beberapa bagian yang tidak capai target tetap terjadi pertumbuhan populasi dari bulan ke bulan.

Tabel 2 Strategi Pelampuan RKA Februari 2024-Allignment RKA Feb 24

	Tumbuh	Pencapaian
EDC	480	108%
QRIS	8.145	105%
IBBIZ	995	106%
BRImo	100.000	120%

Dapat dilihat dari tabel diatas merupakan acuan strategi yang dibuat dan harus mencapai target dibulan Februari 2024 dimana target terbesar berada pada pertumbuhan populasi BRImo dan target terkecil berada pada pertumbuhan populasi QRIS untuk mengejar ketertinggalan pencapaian target dibulan Januari 2024. Acuan target ini dibuat dengan mempertimbangkan pasar yang ada.

### 1) Focus Strategy

#### a. User/Population Growth

Fokus pertumbuhan populasi EDC dan QRIS dengan cara mapping lokasi hot spot pusat usaha dalam rangka akuisisi EDC/QRIS. Follow the money nas pinjaman BRI unit, pipeline 905 (progres 47%) dan pemanfaatan database inject BRISPOT serta database nasabah small business.

#### b. Trx and Sales Volume Growth

Fokus meningkatkan funding and transaction nasabah dan juga membantu postur liabilities yang lebih sehat.

#### c. Attacker

Review potensi akuisisi merchant dan review MDR dalam rangka persaingan bisnis terhadap perbankan lainnya yang telah existing pada merchant.

#### d. Target: Kesehatan dan Pendidikan

Pendekatan melalui program-program dan promosi/branding.

Tabel 3 Sumber Pipeline

F&B	1.836
Fashion	357
Electronic	150

Dari tabel diatas dapat dilihat potensi akuisisi tiap bidangnya dikawasan Sumatera Utara yang diusahakan dapat terakuisisi sampai dengan akhir Desember 2024. Pipeline new hot spot EDC/QRIS, titik hot spot terbaru yang dapat menghasilkan potensi banyak akuisisi setiap hot spotnya.

### 2) Titik Parkir

Hasil Mapping Titik Parkir Sumatera Utara:

- Operator parkir lokasi sebanyak 71 titik.
- Retribusi pemerintah daerah/kota sebanyak 74 titik.
- Operator parkir nasional sebanyak 97 titik.
- Pembayaran manual (cash) sebanyak 247 titik

### 3) Program Aktivasi – “Kecan Romantis”

“Kunjungi Merchant RO Medan, Tingkatkan Transaksi dan Sales Volume”

- Peserta program: Seluruh pekerja BRI RO Medan.
- Periode Program: 01 Februari 2024 s/d 30 April 2024
- Persyaratan Program:
  - Transaksi di merchant EDC BRI (daftar terlampir)
  - Minimal transaksi Rp50.000,-
  - Minimal total transaksi dalam 1 bulan Rp300.000,- selama periode
- Pembagian Cluster:
  - Kluster 1: RO Medan, Medan Putri Hijau, Iskandar Muda, Gatot Subroto, Thamrin, Sisingamangaraja, Binjai, dan Lubuk Pakam.
  - Kluster 2: Tarutung, Kisaran, Pematang Siantar, Rantau Parapat, Gunung Sitoli, Stabat, Kabanjahe, Tebing Tinggi, dan Balige.
  - Kluster 3: Tanjung Balai, Perdagangan, Kota Pinang, Padang Sidempuan, Penyabungan, Sibuhuan, Sibolga, dan Sidikalang.
- Pemenang program adalah peserta program dengan total sales volume transaksi tertinggi selama periode program.
- Hadiah Program Perkluster:
  - Juara 1: Logam Mulia 3gr.
  - Juara 2: Logam Mulia 2gr.
  - Juara 3: Logam Mulia 1gr.

Informasi Lebih Lanjut: Link: [https://bit.ly/Program\\_KecanRomantis](https://bit.ly/Program_KecanRomantis).

Adanya transaksi menggunakan kode QR memiliki banyak keunggulan, seperti transaksi yang lebih mudah dibandingkan dengan metode transaksi berbasis kertas yang mendahului penggunaan kode QR. Kecepatan transaksi tidak hanya terlihat oleh nasabah tetapi juga oleh bank. Karena jika nasabah mengeluh karena harus menunggu pelayanan petugas bank, metode transaksi QR code akan membuat pelayanan nasabah menjadi lebih cepat. Selain itu, pegawai bank juga semakin mudah dalam memproses transaksi setiap nasabahnya.

Seiring berjalannya waktu, penggunaan pemindaian kode QR semakin populer di kalangan pelanggan saat melakukan berbagai jenis transaksi. Ini sebenarnya bukan hal baru, namun banyak pelanggan menemukan sesuatu yang baru dalam memindai kode QR untuk melakukan transaksi. Ketersediaan fitur pemindaian kode QR di Bank Rakyat Indonesia mungkin menimbulkan kendala bagi sebagian nasabah jika biasanya menggunakan kertas untuk bertransaksi. Biasanya, pelanggan sudah mulai mengembangkan fitur ini, yang memberikan efek positif karena memungkinkan mereka mengurangi konsumsi kertas dalam jumlah besar. Meskipun beberapa pelanggan menganggap pemindaian kode QR membuat transaksi lebih mudah, sebagian lainnya merasa kesulitan untuk menggunakan fitur ini.

**Efektivitas Penggunaan QRIS Untuk Mendukung Kegiatan Paperless**

Faktanya, fungsi pemindaian kode QR yang diperkenalkan di Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan belum sepenuhnya efektif karena beberapa nasabah masih enggan menggunakan fungsi tersebut. Alasan yang umum terjadi adalah mereka belum terbiasa menggunakan fitur serupa, seperti fitur kode QR. Mereka mengungkapkan, beberapa nasabah menolak bantuan bank karena penggunaan pemindaian kode QR dalam bertransaksi merupakan hal baru dan tidak semua nasabah memiliki akses terhadap teknologi tersebut. Mereka lebih suka menggunakan kertas saat melakukan perdagangan karena mereka terbiasa melakukannya di atas kertas.

QRIS telah terpasang di Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan, dan diharapkan fitur ini dapat mengurangi konsumsi kertas. Kegiatan pengurangan kertas atau disebut juga dengan aktivitas paperless merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah penggunaan kertas. Ini adalah cara untuk melindungi lingkungan, karena meminimalkan konsumsi kertas akan mengurangi penebangan pohon yang menjadi bahan pembuatan kertas. Berikut tabel user QRIS dan populasi EDC merchant BRI Kanwil Medan:

Tabel 4 User QRIS – Kanca Konsol 200.426 (RKA 205.581) Pencapaian 97,5% Tumbuh 4.227 MoM

Branch Office	Posisi		RKAP 2024		% Penc. Jan'24 THD		Pert. Jan'24 THD	Pert. Jan'24 THD RKAP	
	Des'23	Jan'24	Jan	Des	Jan'24	Des'24	Des'23	Jan'24	Des'24
<b>Branch Metro</b>									
633 KC Mdn Thamrin	12.124	12.547	13.224	15.345	94,9%	81,8%	423	677	2.798
336 KC Mdn Iskan. Muda	16.439	16.606	17.600	20.374	94,4%	81,5%	167	994	3.768
367 KC Mdn SM. Raja	11.964	12.260	13.135	16.072	93,3%	76,3%	296	875	3.812
404 KC Mdn Gat. Subroto	9.669	9.835	10.638	12.596	92,5%	78,1%	166	803	2.761
53 KC Mdn Putri Hijau	8.665	8.961	9.927	13.191	90,3%	67,9%	296	966	4.230
<b>Total Metro</b>	58.861	60.209	64.524	77.579	93,3%	77,6%	1.348	4.315	17.370
<b>Branch Non Metro</b>									
228 KC Rantau Prapat	8.716	9.450	9.277	10.944	101,9%	86,3%	734	173	1.494
154 KC Tanjung Balai	7.577	7.626	7.578	8.161	100,6%	93,4%	49	48	535
238 KC Binjai	6.980	7.372	7.541	8.625	97,8%	85,5%	392	169	1.253
194 KC Sidikalang	6.106	6.286	6.491	7.491	96,8%	83,9%	180	205	1.205
99 KC Tarutung	9.450	9.627	9.952	11.286	96,7%	85,3%	177	325	1.659
314 KC Balige	6.466	6.585	6.851	7.851	96,1%	83,9%	119	266	1.266
266 KC Lubuk Pakam	9.974	10.259	10.710	12.543	95,8%	81,8%	285	451	2.284
113 KC Pematang	9.861	10.058	10.164	11.617	95,5%	86,6%	197	476	1.559

Siantar										
283 KC Tebing Tinggi	7.062	7.202	7.564	8.814	95,2%	81,7%	140	362	1.612	
323 KC Kisaran	10.671	10.709	11.288	12.372	94,5%	86,6%	38	579	1.663	
144 KC Kabanjahe	9.603	9.627	10.164	11.831	94,7%	81,4%	24	537	2.204	
2062 KC Kota Pinang	4.750	4.853	5.135	5.801	94,5%	83,7%	103	282	948	
637 KC Penyabungan	5.847	5.875	6.232	6.732	94,3%	87,3%	28	357	857	
636 KC Perdagangan	5.625	5.662	6.010	6.426	94,2%	88,1%	37	348	764	
135 KC Pad. Sidempuan	4.408	4.550	4.852	6.018	93,8%	75,6%	142	302	1.468	
85 KC Sibolga	5.264	5.286	5.649	6.315	93,6%	87,7%	22	363	1.029	
638 KC Stabat	4.601	4.738	5.125	6.375	92,4%	74,3%	137	387	1.637	
176 KC Gunung Sitoli	5.253	5.295	5.742	6.492	92,2%	81,6%	42	447	1.197	
1097 KC Sibuhuan	3.976	4.006	4.361	4.944	91,9%	81,0%	30	355	938	
<b>Total Non Metro</b>	137.338	140.217	141.057	160.639	99,4%	87,3%	2.879	840	20.422	
<b>Total RO Medan</b>	196.199	200.426	205.581	238.218	97,5%	84,1%	4.227	5.155	37.792	

Dari tabel diatas dapat dilihat pertumbuhan user QRIS sudah sangat baik mendekati target tercapai 97,5% dari RKA dengan total pertumbuhan 4.227 user dari bulan Desember 2023 (MoM). Untuk KC BRI dalam Kota Medan pertumbuhan terbesar terjadi di KC Medan Thamrin 423 user dan pertumbuhan terkecil terjadi di KC Medan Gatot Subroto 166 user, sementara untuk KC BRI luar Kota Medan pertumbuhan terbesar terjadi di KC Rantau Parapat 734 user dan pertumbuhan terkecil terjadi di KC Sibolga 22 user.

Tabel 5 Populasi EDC Merchant – Kanca Konsol 8.857 (RKA 8.990) Pencapaian 98,5% Tumbuh 634 MoM

Branch Office	Posisi		RKAP 2024		% Penc. Jan'24 THD		Pert. Jan'24 THD		Pert. Jan'24 THD RKAP
	Des'23	Jan'24	Jan	Des	Jan'24	Des'24	Des'23	Jan'24	Des'24
<b>Branch Metro</b>									
633 KC Mdn Thamrin	803	866	851	1.028	101,8%	84,3%	63	15	162
336 KC Mdn Iskan. Muda	854	912	906	1.097	100,7%	83,1%	58	6	185
367 KC Mdn SM. Raja	1.169	1.251	1.249	1.544	100,2%	81,0%	82	2	293
404 KC Mdn Gat. Subroto	992	1.048	1.060	1.310	98,9%	80,0%	56	12	262
53 KC Mdn Putri Hijau	899	958	971	1.236	98,7%	77,5%	59	13	278
<b>Total Metro</b>	4.717	5.035	5.036	6.215	100,0%	81,0%	318	1	1.180
<b>Branch Non Metro</b>									
228 KC Rantau Prapat	368	423	415	581	101,9%	72,8%	55	8	158
154 KC Tanjung Balai	258	287	290	402	99,1%	71,3%	29	3	115
238 KC Binjai	355	392	397	495	98,7%	79,2%	37	5	103
194 KC Sidikalang	342	363	374	471	97,2%	77,0%	21	11	108
99 KC Tarutung	187	195	203	293	96,2%	66,5%	8	8	98
314 KC Balige	123	138	144	249	95,8%	55,3%	15	6	111
266 KC Lubuk Pakam	190	207	216	329	95,7%	62,9%	17	9	122
113 KC Pematang Siantar	210	230	242	392	95,2%	58,7%	20	12	162
283 KC Tebing Tinggi	215	233	247	397	94,5%	58,7%	18	14	164
323 KC Kisaran	89	99	105	157	94,5%	62,9%	10	6	58
144 KC Kabanjahe	83	93	99	159	94,2%	58,5%	10	6	66
2062 KC Kota Pinang	160	174	186	307	93,4%	56,7%	14	12	133

637	KC Penyabungan	81	90	97	157	93,0%	57,3%	9	7	67
636	KC Perdagangan	76	85	92	182	92,6%	46,7%	9	7	97
135	KC Pad. Sidempuan	62	72	78	130	92,6%	55,2%	10	6	58
85	KC Sibolga	344	352	381	479	92,4%	73,5%	8	29	127
638	KC Stabat	72	81	88	125	92,3%	64,6%	9	7	44
176	KC Gunung Sitoli	186	195	212	280	91,9%	69,6%	9	17	85
1097	KC Sibuhuan	75	83	91	136	91,4%	61,1%	8	8	53
<b>Total Non Metro</b>		3.506	3.822	3.954	5.723	96,7%	66,8%	316	132	1.901
<b>Total RO Medan</b>		8.223	8.857	8.990	11.938	98,5%	74,2%	634	133	3.081

Dari tabel diatas dapat dilihat pertumbuhan populasi EDC Merchant sudah sangat baik mendekati target tercapai 98,5% dari RKA dengan total pertumbuhan 634 populasi dari bulan Desember 2023 (MoM). Untuk KC BRI dalam Kota Medan pertumbuhan terbesar terjadi di KC Medan SM. Raja 82 EDC dan pertumbuhan terkecil terjadi di KC Medan Gatot Subroto 56 EDC, sementara untuk KC BRI luar Kota Medan pertumbuhan terbesar terjadi di KC Rantau Parapat 55 EDC dan pertumbuhan terkecil terjadi di KC Tarutung, KC Sibolga, dan KC Sibuhuan 8 EDC.

Tabel 6 Skema Settlement QRIS BRI H-0

Report	Keterangan	Waktu Penerimaan Report	Waktu Pembayaran ke Merchant
Report batch 1	Transaksi H+0 pukul 23.21-10.00	Pukul 12.00	Pukul 14.00 (pembayaran atas transaksi dari merchant UMI)
Report batch 2	Transaksi H+0 pukul 10.01-14.00	Pukul 16.00	Pukul 18.00 (pembayaran atas transaksi dari merchant UMI)
Report batch 3	Transaksi pukul 14.01-23.30	Pukul 05.30-06.00 (H+1)	Pukul 06.00 (pembayaran H+1, atas transaksi dari merchant UMI)

Dari tabel diatas dapat dilihat skema settlement QRIS BRI H-0 dimana waktu penyelesaian transaksi keuangan yang dikirimkan oleh merchant ke pihak BRI untuk memberitahu bahwa transaksi sudah selesai dihari tersebut (Dapat dilihat dimutasi keuangan). Dalam skema settlement QRIS BRI terbagi menjadi 3 penyelesaian sesuai dengan jam transaksi yang dilakukan konsumen di merchant yang dituju.

Kegiatan tanpa kertas ini tidak hanya menyelamatkan planet ini dengan meminimalkan konsumsi kertas yang berdampak pada penebangan pohon, namun juga mengurangi biaya operasional dengan mengurangi jumlah pembelian kertas. Tujuan dari kegiatan ini bukan untuk sepenuhnya menghentikan penggunaan kertas, namun sekedar mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan. Konsumsi kertas yang berlebihan di dalam perusahaan menyebabkan berlanjutnya deforestasi. Dari tahun 1997 hingga 2010, rata-rata deforestasi mencapai 2,83 juta hektar per tahun. Pemasangan kemampuan QRIS di Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan diharapkan dapat membantu dunia usaha mengurangi konsumsi kertas yang berlebihan dan penebangan pohon sebagai bahan baku produksi kertas.

Kenyataan yang terjadi di lapangan adalah penghematan kertas untuk mendukung kegiatan paperless belum efektif diterapkan di Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan. Hal ini disebabkan tidak efektifnya penggunaan fungsi QRIS oleh perbankan. Selain penggunaan fungsi QRIS, penggunaan kertas secara berlebihan masih terjadi.

Beberapa alasan mengapa gerakan tanpa kertas ini tidak efektif adalah karena kurangnya pendidikan di antara semua pihak yang terlibat. Jika nasabah dididik tentang pengurangan konsumsi kertas dan dapat menggantinya dengan fungsi QRIS, para bankir juga harus melakukan hal yang sama. Sebab tujuan Bank Rakyat Indonesia adalah mengurangi konsumsi kertas yang berlebihan. Solusi yang layak adalah penggunaan teknologi untuk menggantikan penggunaan kertas yang berlebihan.

Dari sudut pandang para bankir, kegiatan tersebut sebenarnya tidak dilakukan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencetakan tiket same-day yang menggunakan banyak kertas. Tiket acara ini



kemudian disimpan dalam stok untuk waktu yang lama. Apabila tumpukan kertas sudah penuh maka kertas tersebut dibuang atau dimusnahkan dengan cara dibakar. Pengurangan konsumsi kertas selama ini hanya terjadi di sisi pelanggan dengan memindai kode QR saat bertransaksi. Operasi tanpa kertas dapat diterapkan secara efektif ketika semua pihak bekerja sama untuk mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan.

### SIMPULAN

Berdasarkan diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pemindaian kode QR memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan transaksi karena dapat mempersingkat waktu transaksi serta mempermudah dan mempercepat transaksi bagi nasabah dan bankir. Beberapa nasabah telah merasakan dan merasakan manfaat fungsi QRIS dengan berbagai kemudahan bertransaksi. Hal ini juga memberikan feedback yang baik kepada bank. Beberapa pelanggan menolak menggunakan fitur ini, namun setidaknya fitur QRIS hadir untuk mengurangi penggunaan kertas fisik yang berlebihan.

Hadirnya fungsionalitas QRIS di Bank Rakyat Indonesia mengurangi penggunaan kertas fisik dan mendekatkan aktivitas paperless. Gerakan paperless yang diprakarsai oleh Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan pada dasarnya belum dapat diterapkan dan dilaksanakan secara efektif, serta masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan. Misalnya, Bank akan memaksimalkan pengurangan konsumsi kertas, baik bagi nasabah maupun Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan itu sendiri. Sekali lagi ditegaskan disini, kegiatan paperless merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas fisik untuk dokumen yang dicetak dalam jumlah banyak, dan tidak menghentikan penggunaan kertas fisik sepenuhnya.

### SARAN

Bank Rakyat Indonesia perlu meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi kepada nasabah mengenai manfaat dan cara penggunaan QRIS. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti seminar, workshop, dan kampanye digital. Edukasi yang baik akan membantu mengurangi resistensi dari nasabah yang masih enggan menggunakan fitur ini. Untuk mendukung penggunaan QRIS secara luas, bank perlu memastikan bahwa infrastruktur pendukung, seperti jaringan internet dan perangkat pemindai QR, tersedia dan berfungsi dengan baik di semua cabang dan merchant yang bekerja sama dengan bank.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini yang berjudul "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS UNTUK Mendukung Paperless di PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANWIL MEDAN". Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

- 1) PT. Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih atas kerjasama dan bantuannya dalam menyediakan data serta informasi yang diperlukan.
- 2) Rumah Jurnal, yang telah memberikan platform dan dukungan dalam publikasi hasil penelitian ini. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk menyebarluaskan hasil penelitian ini kepada khalayak yang lebih luas. Semoga kerja sama ini dapat berlanjut dan semakin memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
- 3) Semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam bentuk apapun terhadap penyelesaian penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan teknologi QRIS dan gerakan paperless di lingkungan perbankan.

### DAFTAR PUSTAKA

Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 89-100.

- ASHARI, A. (2023). IMPLEMENTASI FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS QR CODE (QRIS) DI PT. BRI (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG JEMBER.
- Darwati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Terhadap Penyajian Akun Persediaan Pada Koperasi Karyawan Goodyear. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Dewi, S. K., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah BUMN Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Metode VECM (Vector Error Correction Model). *Jurnal Infokum*, 10(5).
- Efrilyati, W., Rahmani, N. A. B., & Syafina, L. (2024). Pengaruh Bagi Hasil, Kurs, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Bagi Hasil Nasabah Deposito Mudharabah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 35-48.
- Fatwa, M. I., Sudiarti, S., & Kusmilawaty, K. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Penitipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sibuhuan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 3(3), 428-438.
- Hasibuan, N. F. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Profit Sensitivity Analysis Satu Dekade Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk.
- Khodijah, I. (2019). Analisis Konsistensi Penerapan Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *Bina Bangsa Ekonomika*, 12.
- Marbun, A. N., Nasution, Y. S. J., & Harahap, I. (2023). Analisis Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS terhadap Perkembangan Bisnis UMKM melalui Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Sibolga). *AHKAM*, 2(2), 361-372.
- Mawarwati, E. (1996). Penerapan Prinsip Konsistensi Dalam Pengakuan Pendapatan Dan Pengaruhnya Pada Penyajian Laporan Keuangan Yang Layak Pada PT X Surabaya.
- Musmini, L. S. (2013). Sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil (Studi kasus pada rumah makan Taliwang Singaraja). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1).
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukum, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4, 689-696.
- Rezeki, S., Nurbaiti, N., & Nurwani, N. (2023). Analisis Peran Teknologi Digital Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada Saat Terjadi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Sumut Syariah Capem Hamparan Perak). *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 1(2), 01-16.
- Siregar, S. (2015). Standar Akuntansi Bank Syariah Di Indonesia (Analisis terhadap konsistensi penerapan prinsip bagi hasil) (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU).
- Soewelo, H. (2004). PENTINGNYA PENERAPAN PRINSIP KONSISTENSI DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJIBAN PENYAJIAN LAPORAN LABA/RUGI. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 2(5), 137-151.
- Suprihatin, N. S., & Ananthy, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242-252.
- Susanto, V. R. D. (1996). Penerapan Prinsip Konsistensi Dalam Pengakuan Pendapatan Dalam Rangka Menyajikan Laporan Keuangan Yang Wajar Pada CV. X Di Kediri.
- Sutopo, S., Istanti, E., & Firmansyah, M. R. (2021). peranan prinsip konsistensi dalam metode pengakuan pendapatan terhadap laporan laba rugi pada PT. Indo Zinc Diecasting Di Gresik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 83-92.
- Wahyuni, S. (2021). Efektivitas Reward Terhadap Peningkatan Kinerja Pada Karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar.
- Yunita, T. A., Tanjung, A. R., & Anggraini, L. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kota Dumai) (Doctoral dissertation, Riau University).